

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini ingin mengetahui efektifitas *Beauty Vlogger* terhadap *event Jakarta Fashion Week 2020*. Maka dari itu, metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Saryono (2010:1), penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dipakai agar dapat menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2011) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian kualitatif tentu menggunakan analisis secara naratif, tidak menggunakan analisis statistik, data-data kualitatif ini mencakup sebagai berikut:

1. Menceritakan mengenai suatu kejadian dan juga fenomena tertentu dan memiliki hubungan antar manusia maupun dengan yang lainnya.
2. Opini yang didapat merupakan hasil dari orang berpengalaman pada bidang tertentu dan dilihat dari pandangannya, sikap, kepercayaan, dan pikiran.
3. Lampiran-lampiran berupa arsip, sejarah, dan dokumen.
4. Deskripsi kepribadian dan sikap seseorang.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yakni prosedur yang membuat data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan dari sumber yang bisa diamati. Selain itu, data-data yang diterima di lokasi pengambilan data adalah dalam bentuk kata, perilaku, kalimat, skema, gambar dengan latar belakang alamiah, dan manusia sebagai instrumennya.

Pada penelitian ini juga menggunakan metode **TEARS**. Menurut Shimp (2007), teori **TEARS** dapat menjelaskan indikator dan kredibilitas dari seorang influencer, terdapat 5 poin yaitu, *Trustworthiness*, *Expertise*, *Attraction*, *Respect*, dan *Similarity*. Peneliti akan menguraikan 5 poin tersebut dari hasil penelitian yang didapatkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki berbagai sumber bias dari kata-kata dan tuga indakan, sisanya merupakan tambahan-tambahan yang berupa lampiran yang diberikan oleh sumber. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) **Data Primer:**

Data tersebut adalah data yang langsung didapatkan atau diperoleh langsung dari lapangan.

Menurut Sekaran & Bougie (2016), data langsung didapatkan dari sumbernya untuk tujuan penelitian, studi, dan lainnya. Data ini merupakan hasil wawancara antara peneliti dan informan, bisa berupa catatan hasil wawancara maupun hasil pengamatan langsung di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu Panitia JFW 2020, Desainer JFW 2020, dan tenant JFW 2020.

Panitia JFW 2020, seorang pihak internal, merupakan seorang yang mengatur berjalannya acara JFW, ia paham betul dengan perjalanan yang ada dari awal hingga akhirnya acara, maka peneliti ingin panitia di

wawancarai. Desainer merupakan pihak external yang sangat penting di dalam acara JFW 2020, ia yang membantu dalam memaparkan hasil karya yang diperlihatkan ke penonton, dan tenant JFW 2020 merupakan pihak external juga yang dapat melihat keadaan JFW 2020 dari perspektif yang berbeda, maka peneliti memilih ketida informan yang ada.

b) Data Sekunder:

Menurut Sugiyono (2016), data ini dapat dipakai sebagai dukungan informasi yang sudah didapatkan dari data primer, bisa berupa laporan kegiatan, litertur, dan juga bahan pustaka.

Sumber data ini merupakan sumber data yang diberikan secara tidak langsung, bisa melalui orang pihak lain, dokumen, dan juga lampiran.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil foto-foto dokumentasi dari internet, *flyer* dari media social untuk mendukung data primer yang didapati oleh peneliti. Lampiran di penelitian ini berupa uraian wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah metode yang menggunakan teknik percakapan yang tentunya diarahkan ke sebuah permasalahan yang ada, dan terdapat sebuah pertanyaan dan diikuti oleh jawaban antara dua orang atau bisa lebih. (Gunawan, 2013).

Berikut merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara, antara lain:

- b. Adanya hubungan baik dengan narasumber dan memberikan kejelasan dan arahan dari wawancara yang akan dilakukan.
- c. Memberikan pernyataan yang jelas yang dicantumkan dalam pertanyaan secara sistematika;

- d. Menuliskan jawaban (tulisan atau lisan) dari hasil wawancara dengan efektif, dan tentu memperhatikan maksud dari jawaban yang ada.

c) Teknik Analisis Data

Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan dan transformasi data dari data kasar yang ada pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah data diperoleh maka terlebih dahulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang diperlukan dalam penelitian

Penyajian Data

Menarik kesimpulan atau mengambil tindakan atas sekumpulan informasi yang didapat dari penelitian dalam penyajian data

Menarik Kesimpulan

Seluruh data yang diperoleh selama penelitian, maka peneliti menguji kecocokan, kekokohan dan kebenarannya agar dapat mendapatkan kesimpulan yang tetap dan jelas dari data-data tersebut.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Operasional Variabel (Definisi)

Variabel	Karakteristik	Definisi Operasional Variabel	Dimensi Pengukuran	Indikator
Karakteristik Celebrity Endorser	<i>Trustworthiness</i>	Beauty vlogger atau celebrity endorser yang dipercaya oleh <i>audience</i> .	Tingkat kepercayaan dan kejujuran seorang <i>beauty vlogger</i> .	1. <i>Beauty Vlogger</i> yang dapat dipercaya. 2. <i>Beauty Vlogger</i> yang jujur.

	<i>Expertise</i>	Merupakan suatu keahlian seorang beauty vlogger yang tidak diragukan lagi, dari ilmu pengetahuan mengenai kecantikan dan juga keterampilan yang dimiliki.	Tingkat pengetahuan dan keahlian dari seorang <i>beauty vlogger</i> dalam bidang yang ditentukan dalam suatu event.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Beauty vlogger</i> yang memiliki wawasan yang luas. 2. <i>Beauty Vlogger</i> yang memiliki keahlian dalam bidang yang dimilikinya dan terpampang. 3. Jumlah <i>followers</i> dan <i>subscriber</i> dalam <i>Instagram</i> dan <i>Youtube</i>.
	<i>Attractiveness</i>	Tidak hanya fisik yang dilihat oleh audience terhadap beauty vlogger favorit mereka, namun kepribadian, gaya hidup, dan hal-hal lain yang dimiliki dalam seorang beauty vlogger tersebut.	Tingkat daya tarik, gaya hidup, fisik, dan kepribadian dari seorang <i>beauty vlogger</i> .	1. <i>Beauty Vlogger</i> yang memiliki kepribadian yang menarik dalam memaparkan dirinya terhadap <i>audience</i> , mau dari fisiknya, gaya hidup, dan sebagainya. (Wajah menarik, suara, <i>etc</i>)
	<i>Respect</i>	Seorang <i>beauty vlogger</i> yang menjadi role model dan dikagumi oleh <i>audience</i> .	Tingkat performa seorang <i>beauty vlogger</i> .	1. Prestasi dari seorang <i>beauty vlogger</i> .
	<i>Similarity</i>	Ada hubungan yang cukup spesial antara audience dan beauty vlogger. Terdapat kesamaan dalam tujuan antara keduanya, dimulai dari gaya hidup, umur, status sosial, dan sebagainya.	Tingkat peminatan seorang audience dari suatu event terhadap beauty vlogger berdasarkan persamaan yang dimiliki oleh keduanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan hobi atau ketertarikan dalam bidang <i>fashion</i> 2. Kesamaan usia dan jenis kelamin 3. Memiliki rasa <i>taste</i> desainer yang sama

3.5 Kriteria Narasumber

1. **Cecilia Regina**, Volunteer Jakarta Fashion Week 2020: Kediaman dari Volunteer, Tanjung Duren, Jakarta Barat.
2. **FI:KA Kedai Kafi** Tenant Jakarta Fashion Week 2020: Wawancara secara *online (Whatsapp)*.
3. **Temma Prasetyo** - Fashion Designer Jakarta Fashion Week 2019: Wawancara secara *online (Whatsapp dan Instagram)*.

3.6 Lokasi Penelitian

Ada beberapa lokasi yang perlu disebutkan untuk mendapatkan data yang sesuai. Lokasi yang digunakan peneliti adalah lokasi yang tepat sesuai dengan keberadaan dari narasumber yang ada dan observasi lokasi dari acara JFW 2020: **Senayan City, Jakarta.**

Namun dikarenakan jarak antara narasumber dan peneliti, maka wawancara akan diadakan secara *online* melalui *Instagram, Line,* dan *Whatsapp*.